

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji masalah kesehatan yang berkaitan dengan penerapan *Tepid Water Sponge* pada pasien kejang demam yang mengalami masalah keperawatan hipertermia di Rumah Sakit Handayani Lampung Utara. Pendekatan keperawatan digunakan sebagai pendekatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini adalah 1 orang pasien kejang demam yang mengalami masalah keperawatan hipertermia. Adapun Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien anak usia yang mengalami masalah keperawatan hipertermia
- 2) Pasien anak berusia 1-5 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Keluarga dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan :

- 1) Klien yang mengalami masalah kulit
- 2) Keluarga dan klien yang tidak bersedia menjadi responden

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Hasil
<i>Tepid Water Sponge</i>	<i>Tepid water sponge</i> merupakan suatu cara menurunkan suhu tubuh dengan menempelkan waslap atau handuk yang telah dicelupkan di air hangat bersuhu 30-40°C di dahi, aksila, leher dan lipatan paha dan kemudian menyeka bagian ekstermitas atas dan bawah, dengan tekanan lembut pada pasien selama 15 menit.	Dilakukan sesuai Standar Operasional (SOP) tindakan <i>Tepid Water Sponge</i> .
Hipertermia	Hipertermia adalah suhu inti tubuh di atas kisaran normal karena kegagalan termoregulasi.	Termogulasi membaik dengan kriteria hasil : Menggigil menurun, takikardi menurun, suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik.

D. Instrumen Studi Kasus

1. Format pengkajian keperawatan untuk mendapatkan data pasien.
2. Tindakan *tepid water sponge* sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Alat yang digunakan untuk pemeriksaan yaitu termometer dan alat untuk mengompres klien menggunakan waslap 5 buah, baskom kecil, handuk, perlak, air panas dan air dingin.
3. Evaluasi tindakan *tepid water sponge* dalam bentuk checklist

**Tabel 3.2
Lembar Observasi Hipertermia**

Lembar observasi Hipertermia	Ya	Tidak
Suhu tubuh normal (36-37,5°C)		
Menggigil		
Kulit kemerahan		
Suhu kulit teraba panas		

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dilakukan kepada keluarga pasien, dengan mengisi format pengkajian yang mana akan didapatkan data responden meliputi: identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, faktor predisposisi, psikologi dan lain-lain.

2. Observasi

Penulis mengamati perubahan suhu tubuh klien menggunakan thermometer dan memperhatikan tanda dan gejala hipertermia.

3. Studi dokumentasi

Penulis menggunakan studi dokumentasi dengan melihat rekam medik pasien.

F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

- a. Penulis mengajukan peminatan dengan mengisi *google form*.
- b. Penulis berkonsultasi dengan pembimbing yang sudah ditentukan berdasarkan SK Pembimbing.
- c. Penulis meminta surat pengantar izin penelitian.
- d. Penulis mengantar surat izin penelitian ke lokasi penelitian yaitu RSUD Handayani Kotabumi.
- e. Penulis menerima surat izin dari rumah sakit untuk melakukan penelitian.
- f. Penulis meminta izin ke kepala keperawatan ruang Edelweis lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara untuk menentukan kasus kelolaan.
- g. Penulis melakukan pemilihan pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- h. Penulis mendatangi responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan peneliti dan keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian, selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses keperawatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Penulis melakukan pengkajian kepada pasien/keluarga menggunakan metode wawancara.
- b. Penulis merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien yaitu hipertermia.
- c. Penulis membuat perencanaan asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada pasien.
- d. Penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien.
- e. Penulis mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien.
- f. Penulis mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien mulai dari melakukan pengkajian sampai pada evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi ini dilaksanakan di ruang Edelweis lantai 2 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 12-14 Februari 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara data yang ditemukan dengan teori yang penyajiannya dalam bentuk narasi. Penyajian data sesuai dengan desain studi kasus deskriptif yang disajikan secara narasi.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data studi kasus ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang antara lain:

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian (*Respect for Human Dignity*). Pada kasus ini penulis memberikan informasi hal-hal yang akan diteliti seperti tujuan, manfaat, resiko dan lainnya. Klien juga mendapatkan kebebasan untuk

menentukan pilihan tanpa paksaan dengan menggunakan *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti (*Respect for Privacy and Confidentiality*). Pada kasus ini penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien. Data penelitian yang penulis dapatkan dari keluarga dirahasiakan dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasilnya tidak diperluaskan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*). Peluang yang sama bagi subjek untuk ditempatkan dalam pengelompokan subjek juga dalam hal penilaian, klien juga mendapatkan keadilan dalam perlakuan selama eksperimen berlangsung. Pada kasus ini penulis berperilaku adil selama tindakan berlangsung.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian (*Balancing Harm and Benefits*). Pada kasus ini penulis melakukan tindakan dengan hati-hati dan teliti untuk mencegah kejadian hal yang tidak diharapkan seperti luka bakar dan basahnya tempat tidur.